

INTISARI

Bandar Udara Radin Inten II Lampung Selatan direncanakan untuk direnovasi dengan memperpanjang landasan pacu (*runway*), perluasan *apron* sampai bangunan terminalnya. Landasan pacu diperpanjang menjadi 3.000 m yang sebelumnya 2.500 m. Pembangunan tersebut dikarenakan Bandar Udara Radin Inten II akan menjadi embarkasi haji penuh pada tahun 2017 dan juga pergerakan aktifitas bandara yang terus meningkat setiap tahunnya. Oleh karena itu, bandara tersebut harus dapat didarati pesawat jenis *Airbus A330-200* dan *A330-300* sesuai yang direncanakan oleh pengelola bandara.

Penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perpanjangan landasan pacu, mengevaluasi kondisi eksisting Bandar Udara Radin Inten II, dan menganalisis apakah landasan pacu pada Bandar Udara Radin Inten II dapat mendaratkan pesawat jenis *Airbus A330-200* dan *A330-300* dengan kondisi eksisting Bandar udara saat ini menggunakan ketentuan dari ICAO (*International Civil Aviation Organization*) dan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara tahun 2003 sebagai pembandingan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan bandara khususnya perpanjangan landasan pacu adalah aktifitas penerbangan dari bandara itu sendiri. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bandar Udara Radin Inten II pergerakan pesawat, aktifitas penumpang, dan cargo (barang) menunjukkan kenaikan yang sangat tinggi di tiap tahunnya. Berdasarkan kondisi eksisting Bandar Udara Radin Inten II sudah memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku baik untuk panjang, lebar, serta kelandaian landasan pacu dengan ketentuan yang berlaku. Hasil analisis juga dapat disimpulkan bahwa pesawat rencana jenis *Airbus A330-200* dan *A330-300* dengan landasan pacu 3.000 m pada Bandar Udara Radin Inten II dapat melayani pesawat jenis *Airbus A330-200* dengan dibutuhkannya panjang landasan pacu 2.753 m untuk pesawat jenis tersebut, sedangkan untuk pesawat jenis *A330-300* tidak dapat dilayani karena dibutuhkan panjang landasan pacu 3.100 m agar pesawat jenis tersebut dapat *take off* dan *landing* dengan aman.

Kata Kunci : Bandar Udara Radin Inten II, Geometrik Runway, dan ICAO